

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Sebagai kesimpulan dari penelitian ini, eksploitasi seksual anak secara daring (OSAEC) di Filipina merupakan isu yang serius dan memiliki dampak signifikan terhadap kesejahteraan anak. Meskipun pemerintah Filipina telah melakukan berbagai upaya untuk menangani masalah ini, tantangan yang kompleks membutuhkan dukungan lebih luas dari aktor-aktor internasional. UNICEF, sebagai organisasi internasional yang fokus pada isu anak, memiliki peran penting dalam mengatasi OSAEC di Filipina. Kolaborasi antara pemerintah Filipina dan UNICEF memperkuat upaya perlindungan anak dari ancaman ini. Melalui dukungan aktor-aktor internasional, penanganan OSAEC dapat dilakukan dengan lebih efektif dan menyeluruh.

Dalam kerangka teori Clive Archer, peran UNICEF sebagai arena terlihat dalam kemampuannya menyediakan wadah kolaborasi bagi berbagai pihak, termasuk pemerintah, organisasi non-pemerintah, sektor swasta, dan komunitas internasional. Melalui program seperti SKPH untuk meningkatkan kesadaran dan mendorong langkah-langkah konkret dari berbagai pihak dalam melawan OSAEC. Program ini melibatkan kerjasama lintas sektor dan memperkuat sinergi antar-stakeholder yang berfokus pada perlindungan anak dari ancaman eksploitasi seksual daring. UNICEF berperan sebagai instrumen dalam mendukung pemerintah Filipina mengatasi OSAEC melalui advokasi kebijakan, seperti *Republic Act No. 11930*, dan program SKPH. UNICEF memfasilitasi mobilisasi sumber daya, termasuk hibah dari Pemerintah Australia dan donasi publik, untuk mendukung perlindungan anak. Peran ini membantu memperkuat kebijakan nasional dan meningkatkan kapasitas layanan perlindungan anak di Filipina, sejalan dengan kepentingan nasional dalam memerangi eksploitasi seksual daring terhadap anak-anak. Sebagai aktor independen UNICEF memimpin inisiatif penelitian yang menghasilkan data penting, seperti laporan yang menjadi dasar bagi pemerintah dan pemangku kepentingan dalam merancang atau merevisi kebijakan yang lebih efektif. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa UNICEF berfungsi

tidak hanya sebagai pendukung, tetapi juga sebagai aktor independen, instrumen dan juga arena yang memberikan kontribusi nyata dan signifikan dalam upaya melindungi anak-anak Filipina dari ancaman eksploitasi seksual daring (OSAEC).

4.1. Saran

Mengingat cepatnya penyebaran isu OSAEC penelitian ini menyarankan agar penelitian selanjutnya menggunakan rentang data terbaru serta menggunakan metode dengan wawancara untuk menggali pemahaman yang lebih mendalam terkait dinamika kasus ini. Selain itu, penting bagi organisasi internasional seperti UNICEF dan Pemerintah Filipina untuk terus memperkuat kolaborasi serta memperluas jangkauan program yang sudah dijalankan, terutama di wilayah yang sulit diakses. Penelitian selanjutnya juga bisa mengeksplorasi pendekatan efektivitas program yang sudah dijalankan untuk memastikan perlindungan menyeluruh bagi anak-anak Filipina dari eksploitasi daring dan dapat lebih efektif dalam mencegah dan menanggulangi kasus OSAEC.

